



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Jingga Perkasa *Printing*, maka secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbandingan biaya perawatan *Repair Policy* dan *preventive Maintenance Policy*.

1. Untuk klasifikasi kelas A biaya *repair policy* lebih rendah dibandingkan biaya *preventive maintenance policy*. Yang mana biaya perawatan *repair policy* adalah sebesar Rp. 109.888 sedangkan biaya *preventive maintenance policy* adalah sebesar 114.007,15.

2. Untuk klasifikasi kelas B biaya *preventive maintenance policy* lebih rendah dibandingkan biaya *repair policy*. Yang mana biaya perawatan *repair policy* adalah sebesar Rp. 214.933 sedangkan biaya *preventive maintenance policy* adalah sebesar 179.487,625.

3. Untuk klasifikasi kelas C biaya *preventive maintenance policy* juga rendah dibandingkan biaya *repair policy*. Yang mana biaya perawatan *repair policy* adalah sebesar Rp. 599.314 sedangkan biaya *preventive maintenance policy* adalah sebesar 322.005,504.

2. Menentukan jadwal perawatan pada mesin berdasarkan kelas.

1. Untuk komponen klasifikasi A, perkiraan biaya pemeliharaan yang dilakukan dalam 11 bulan sekali adalah biaya yang paling rendah dari perkiraan biaya pemeliharaan yang di lakukan dalam 1 bualan sekali sampai dengan 12 bulan sekali.

2. Sedangkan untuk komponen klasifikasi B, perkiraan biaya pemeliharaan yang dilakukan dalam 9 bulan sekali adalah biaya yang paling rendah dari perkiraan biaya pemeliharaan yang di lakukan dalam 1 bualan sekali sampai dengan 12 bulan sekali. Oleh karena itu jadwal perawatan yang tepat untuk klasifikasi kerusakan kelas B dilakukan pemeliharaan dalam periode 9 bulan sekali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dan untuk komponen klasifikasi C, perkiraan biaya pemeliharaan yang dilakukan dalam 9 bulan sekali juga biaya yang paling rendah dari perkiraan biaya pemeliharaan yang dilakukan dalam 1 bulan sekali sampai dengan 12 bulan sekali. Oleh karena itu jadwal perawatan yang tepat untuk klasifikasi kerusakan kelas C dilakukan pemeliharaan 9 bulan sekali.

3. Mengambil kebijakan dari perbandingan biaya *Repair Policy* dan *preventive Maintenance Policy*, untuk memberikan usulan perbaikan dari setiap jenis kerusakan pada mesin berdasarkan kelas.

1. Untuk jenis klasifikasi kerusakan kelas A, biaya *repair policy* lebih minimum maka kebijakan yang dipilih dari kedua metode adalah kebijakan *repair policy*, yaitu penggantian pelumas, penggantian baut dan penggantian mur.
2. Sedangkan untuk jenis klasifikasi kerusakan kelas B, biaya *Preventive maintenance policy* lebih minimum, maka kebijakan yang diambil dari kedua metode yaitu kebijakan *Preventive maintenance policy*, yaitu biaya servis, pengecekan dan penggantian kabel.
3. Dan untuk jenis klasifikasi kerusakan kelas C, *preventive maintenance policy* juga lebih minimum, maka kebijakan yang dipilih dari kedua metode perawatan adalah metode *Preventive maintenance policy*, yaitu penggantian pelumas pengecekan baut dan mur pengecekan balting.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat peneliti diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya jadwal pemeliharaan dan perawatan pada mesin, agar mesin tetap terkendali sehingga mesin dapat beroperasi secara maksimal.
2. Menerapkan metode perawatan pada mesin yang bagus, sehingga dapat mengurangi tingginya biaya perawatan.
3. Kepada peneliti dimasa yang akan datang, yang ingin meneruskan penelitian tentang *maintenance* diharapkan bisa lebih menyempurnakan lagi pembahasannya seperti melakukan perhitungan biaya *maintenance*.